

	No. Alumni Universitas:	<b>ASHINTA LUQ MILLA</b>	No. Alumni Fakultas:
	a) Tempat/Tgl. Lahir : Padang /1 November 1993      f) Tanggal Lulus: 29 Juli 2016 b) Nama Orang Tua: Rizwan Chun dan Rita Elinda, SE., MM      g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan c) Fakultas: Hukum      h) IPK : 3,02 d) Program Kekhususan : Hukum Internasional      i) Lama Studi : 4 Tahun 11 Bulan e) No. BP:1110113141      j) Alamat : Pondok Ranah Minang, E24, Padang		

**PERAN ASEAN COORDINATING CENTRE FOR MITIGATION OF HAZE POLLUTION DALAM MENCEGAH DAN MENGATASI KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI INDONESIA**

(Ashinta Luq Milla, 1110113141, Hukum Internasional (VII), Fakultas Hukum Universitas Andalas, 67 Halaman, Tahun 2016)

Pembimbing : Dr. H. Sukanda Husin, S.H., LL.M. dan Zimtya Zora, S.H., M.Hum.

**ABSTRAK**

Hutan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia dan sebagai paru-paru dunia yang sudah rusak akibat eksploitasi pembukaan lahan secara besar-besaran oleh manusia dengan cara pembakaran untuk pembukaan lahan. Akibat dari kerusakan hutan tersebut berdampak kepada manusia seperti polusi asap yang mengakibatkan pencemaran asap lintas batas sehingga sampai ke negara tetangga Malaysia dan Singapura. Kabut asap yang disebabkan kebakaran hutan ini menjadi masalah nasional dan ASEAN karena menimbulkan pencemaran asap lintas batas negara. ASEAN melakukan upaya untuk mencegah dan menanggulangi kebakaran hutan dan/atau lahan dengan mengeluarkan *ASEAN Agreement on Transboundary of Haze Pollution* (AATHP) Tahun 2002. Untuk membantu AATHP berkoordinasi dengan negara-negara anggota maka didirikan *ASEAN Coordinating Centre (ACC) for Transboundary Haze Pollution*. Untuk mengetahui lebih spesifik maka penulis merumuskan dua permasalahan yaitu yang pertama bagaimana peran *ASEAN Coordinating Centre for Mitigation of Haze Pollution* dalam mencegah dan mengatasi kebakaran hutan dan/atau lahan di Indonesia, kedua apa bentuk kerjasama *ASEAN Coordinating Centre for Mitigation of Haze Pollution* dengan Indonesia dalam mencegah dan mengatasi kebakaran hutan dan/atau lahan di Indonesia. Metode yang digunakan adalah metode penelitian normatif dengan menggunakan sumber data sekunder dan internet. Berdasarkan hasil penelitian bahwa peran dari ACC adalah berkoordinasi dengan negara-negara anggota melalui *Focal Point* masing-masing negara dalam melakukan pencegahan, pemantuan, penilaian, mitigasi dan tanggap darurat dan memfasilitasi berbagai kerjasama. bentuk kerjasama yang dilakukan ACC adalah dengan menentukan standarisasi format laporan data dan laporan, melakukan kampanye dan pendidikan tentang praktik-praktik pembukaan lahan tanpa bakar.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 29 Juli 2016. Abstrak telah disetujui oleh penguji.

Penguji,

Tanda tangan	1.	2.
Nama terang	<b>Prof. Firman Hasan, SH., LL.M</b>	<b>Delfiyanti, SH., MH</b>

Mengetahui,

Ketua Bagian Hukum Internasional : **Hj. Magdariza, SH., MH**

\_\_\_\_\_

Tanda tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
----------------------	-------	---------------

No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:
-------------------------	-------	---------------

